

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teori perkembangan anak usia SD/MI yang diungkapkan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah bahwa anak masa sekolah memasuki dua tahap perkembangan yakni, (a) *mumayyiz* yang berarti anak sudah dapat membedakan baik dan buruk, serta sudah bisa mandiri dalam kegiatan primernya. (b) *murahiq* yang bermakna anak semakin matang dalam berfikir dan mentalnya semakin kuat, ia lebih mudah mengenal dan lebih memahami apa yang disampaikan kepadanya.
2. Ibnu Qayyim memberikan aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan anak, yaitu faktor hereditas (keturunan) dan faktor lingkungan.
3. Teori perkembangan anak usia SD/MI yang diungkapkan oleh Jean Piaget bahwa anak memiliki karakteristik perkembangannya yakni, pada masa sekolah anak sudah memasuki tingkat operasional kongkret yakni cara berpikir kongkret dan logis meskipun dalam menghadapi suatu permasalahan masih bersifat kongkret dan sederhana. Menurut Piaget pada masa ini anak sudah berpikir operasional meskipun prosesnya masih

bersifat kongkret, artinya anak masih terbatas pada objek-objek yang kongkret.

4. Piaget juga menjelaskan bahwa ada berbagai aspek yang mempengaruhi perkembangan anak. Kematangan organis, sistem saraf dan fisik seseorang mempunyai pengaruh dalam perkembangan. Pengalaman dan berbagai macam latihan juga menunjang perkembangan pemikiran seorang anak. Interaksi sosial juga memiliki peranan penting dalam perkembangan anak. Namun yang terpenting adalah bagaimana seorang anak mengembangkan *self-regulasi* untuk mencapai ekuilibrase dalam proses pemikirannya. Hal itu didapat melalui proses asimilasi dan akomodasi yang terus menerus terhadap lingkungan dan masalah yang dihadapi seorang anak. Dalam proses terakhir itulah anak senantiasa ditantang untuk selalu mengembangkan pemikirannya dan dengan demikian juga mengembangkan pengetahuannya.
5. Persamaan pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dengan Jean Piaget terletak pada, (a) kedua tokoh sama-sama menaruh perhatian terhadap perkembangan anak, dan (b) faktor lingkungan merupakan aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.
6. Perbedaan pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dengan Jean Piaget terletak pada, (a) aspek metodologis bahwa Ibnu Qayyim lebih banyak meletakkan aspek teologis dibandingkan aspek rasional, sedangkan Jean Piaget lebih menggunakan aspek rasional dan mengesampingkan aspek teologis, (b) pembagian tahap perkembangan anak, Ibnu Qayyim membagi

dua fase dalam perkembangan manusia yakni prenatal dan postnatal, sedangkan Jean Piaget hanya menjelaskan fase *postnatal*, dan (c) faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, Ibnu Qayyim meyakini bahwa faktor kehendak Allah yang merupakan faktor yang paling utama dalam perkembangan anak, faktor lainnya hanyalah media bagi Allah untuk menunjukkan pola dan proses perkembangannya.

B. Saran

1. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam pendidikan, baik dalam keluarga maupun dalam lembaga pendidikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya semoga dapat membahas tentang pola pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak menurut tokoh muslim dan barat, yang berfokus pada salah satu aspek agar didapat pembahasan yang lebih rinci dan mendalam.
3. Sekiranya terdapat kekhilafan maupun kekeliruan dalam penelitian ini, penulis memohon kritik dan saran yang membangun, karena penulis menyadari karya tulis ini tidak lepas dari kekeliruan dan kekhilafan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis.